



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia, kelompok masyarakat, atau bangsa (Permanasari & Pradana, 2021). Pendidikan hakikatnya merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Ubaidillah, 2020). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup sendiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Ichsan, 2021). Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan.

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, karena kinerja juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Barnawi dan Arifin (2014) mengatakan bahwa kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Setiap orang yang bekerja memiliki standar kinerja yang dapat membuat orang terpacu dalam melaksanakan pekerjaannya. Ini dimaksudkan agar guru dapat melampaui standar yang ditetapkan.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal tersebut menegaskan bahwa kinerja yang berkualitas akan menggambarkan kualitas

professional seorang guru, dan sebaliknya kinerja yang di bawah standar kerja menggambarkan ketidak berhasilan guru menghormati profesinya sendiri.

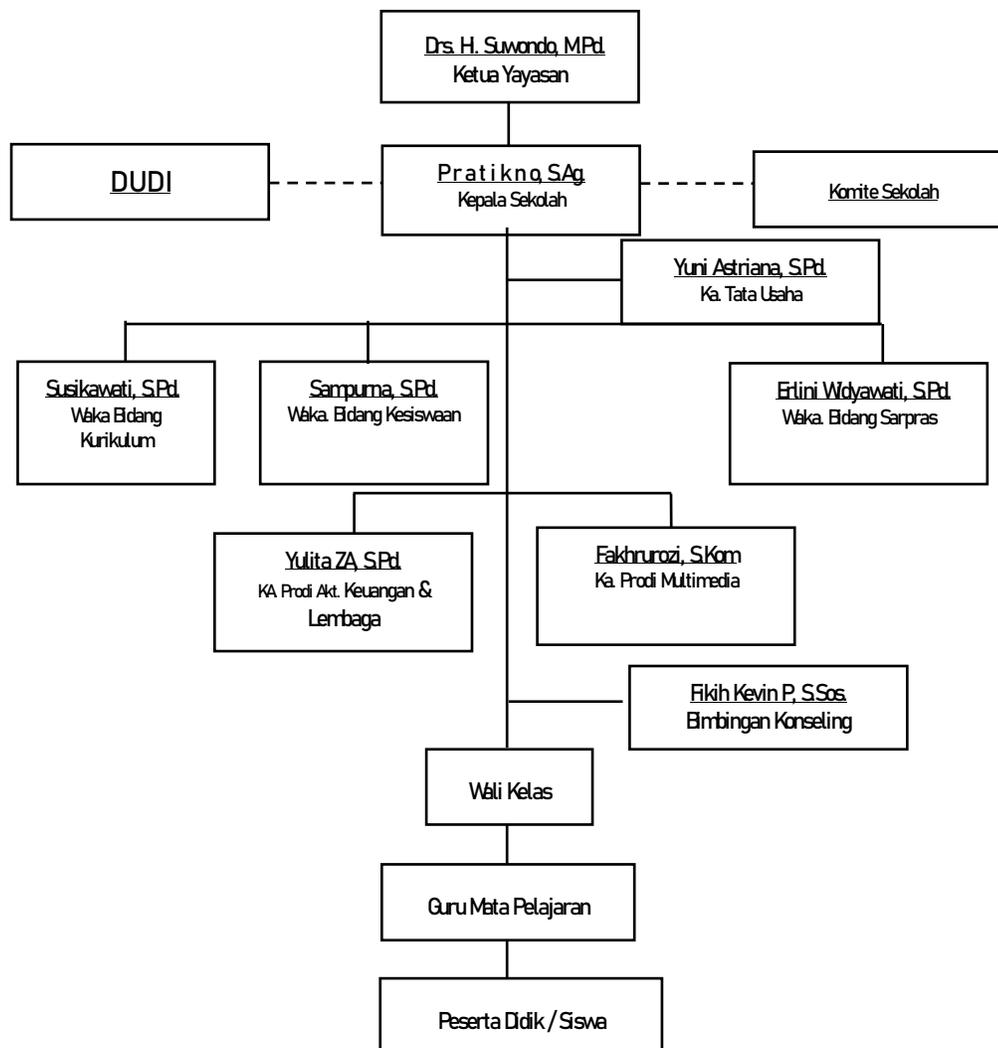
Muhammad Hasan (2017) menyatakan bahwa guru dalam fungsinya di dunia pendidikan perlu memiliki beberapa kemampuan atau kompetensi agar bisa memiliki kinerja yang diharapkan dan pada akhirnya bisa menyukseskan tujuan pendidikan. Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi Profesional guru merupakan kompetensi yang tidak dapat dipisahkan dari empat kompetensi utama untuk menjadi seorang guru yang profesional. Menurut Musfah (2011), kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Kompetensi para guru dihadapkan pada proses penguasaan kompetensi kerjanya contoh: pembuatan RPP dan Silabus sesuai dengan kurikulum, program semester dan program tahunan dan lain lain sebagai acuan para guru dalam mengajar. Menjadi seorang guru tidak hanya sebatas seorang guru saja dengan mendapatkan ijazah, namun menjadi seorang guru yang profesional memiliki banyak kompetensi yang harus ia miliki. Untuk mencapai bagaimana seseorang bisa menjadi seorang guru profesional, tentunya harus memiliki kompetensi-kompetensi agar dapat menjadi guru yang profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tri Karya Utama Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kota Bandar Lampung yang beralamatkan di jl. Banten, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung memiliki 2 kompetensi keahlian/jurusan, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Multimedia. Struktur organisasi sekolah ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### STRUKTUR ORGANISASI SMK SWASTA TRIKARYA UTAMA BANDAR LAMPUNG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung

Adapun uraian jabatan pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Nama Jabatan/Fungsi : Kepala Sekolah

Bertanggung jawab terhadap : Kepala Dinas Pendidikan Kota

Berhubungan dengan :

1. Semua unit kerja SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.
2. Pemkab dan Dinas P dan K kota.
3. Dinas P dan K propinsi.
4. Du/Di
5. Komite Sekolah

Tanggung jawab :

1. Menjaga terlaksananya dan ketercapaian program kerja sekolah.
2. Menjaga keterlaksanaan Pedoman Mutu Sekolah.
3. Menjabarkan, melaksanakan dan mengembangkan Pembelajaran Kurikulum/Program SMK.
4. Mengembangkan SDM.
5. Melakukan pengawasan dan supervisi tenaga pendidik dan pendidikan.
6. Melakukan hubungan kerja sama dengan pihak luar.
7. Merencanakan, mengelola dan mempertanggung jawabkan keuangan.
8. Mengangkat dan menetapkan struktur personal organisasi.
9. Menetapkan Program Kerja Sekolah.
10. Mengesahkan perubahan kebijakan mutu organisasi.
11. Melegalisasi dokumen organisasi.
12. Memutuskan mutasi siswa.
13. Mengusulkan promosi dan mutasi pendidik dan tenaga kependidikan.

Wewenang :

1. Menerbitkan dokumen yang dikeluarkan sekolah.
2. Memberi pembinaan warga sekolah.
3. Memberi penghargaan dan sanksi.
4. Memberi penilaian kinerja pendidik dan tenaga pendidikan.

2) Nama Jabatan/Fungsi : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Bertanggung jawab terhadap : Kepala Sekolah

Berhubungan dengan : Semua Unit Kerja

Tanggung jawab :

1. Menyusun program kerja bidang Kurikulum/Program
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan Kurikulum/Program
3. Memantau pelaksanaan Pembelajaran
4. Menyelenggarakan rapat koordinasi Kurikulum
5. Mengkoordinasikan pengelolaan perpustakaan
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran
7. Menyusun kalender pendidikan dan jadual pembelajaran
8. Melaporkan hasil pelaksanaan Pembelajaran
9. Mengusulkan tugas mengajar pada masing-masing guru
10. Menghitung dan melaporkan jam mengajar guru
11. Merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.

Wewenang :

1. Memeriksa, menyetujui rencana pembelajaran tiap program Pembelajaran
2. Memverifikasi Kurikulum
3. Merencanakan dan melaksanakan bimbingan belajar dan try out kelas 3

3) Nama Jabatan/Fungsi : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Bertanggung jawab terhadap : Kepala Sekolah

Berhubungan dengan : Semua Unit Kerja

Tanggung jawab :

1. Membuat program kerja pembinaan kesiswaan
2. Mengkoordinasikan PSB (Penerimaan Siswa Baru)
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan Masa Orientasi peserta didik (MOS)
4. Mengkoordinasikan pemilihan kepengurusan dan diklat OSIS
5. Mengkoordinasikan penjangkaran dan pendistribusian semua bentuk beasiswa
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan 4 K2 (ketertiban, kedisiplinan, keamanan, dan kekeluargaan)

7. Membina program kegiatan OSIS  
 8. Memeriksa dan menyetujui rencana kerja pengurus Osis
- Wewenang :
1. Melakukan tindakan terhadap siswa terkait pelanggaran tata tertib siswa
  2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan lomba
  3. Mengkoordinasikan ekstra kurikuler
  4. Mengkoordinasikan peringatan hari-hari besar
- 4) Nama Jabatan/Fungsi : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana  
 Bertanggung jawab terhadap : Kepala Sekolah  
 Berhubungan dengan : Semua Unit Kerja  
 Tanggung jawab :
1. Membuat program kerja sarana dan prasarana sekolah
  2. Mengkoordinasikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
  3. Mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah
  4. Melaksanakan pengawasan terhadap penggunaan sarana dan prasarana sekolah
  5. Mengkoordinasikan pelaksanaan 4 K1 (Kebersihan, Kerindangan, Keindahan, Kesehatan)
  6. Memeriksa dan merekomendasikan rencana kebutuhan sarana dan prasarana tiap unit kerja
- Wewenang :
1. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengadaan bahan praktik serta perlengkapan sekolah
  2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah
  3. Melakukan verifikasi dan memilih rekanan kerja
- 5) Nama Jabatan/Fungsi : Ka. Prodi Akuntansi Keuangan & Lembaga  
 Bertanggung jawab terhadap : Kepala Sekolah  
 Berhubungan dengan : Semua Unit Kerja  
 Tanggung jawab :
1. Menyusun program kerja
  2. Mengkoordinasikan tugas guru dalam pembelajaran
  3. Mengkoordinasikan pengembangan bahan ajar

4. Memetakan kebutuhan sumber daya untuk pembelajaran
5. Memetakan dunia industri yang relevan
6. Mengkoordinasikan program praktik kerja industri
7. Melaksanakan ujian produktif
8. Menginventarisasi fasilitas pembelajaran program keahlian
9. Melaporkan ketercapaian program kerja
- Wewenang :
1. Melakukan langkah-langkah efisien dan efektif guna kelancaran pembelajaran di program keahlian
2. Memberi masukan penilaian kinerja pendidik
3. Memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib.
4. Mengusulkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan
5. Mengusulkan kebutuhan bahan dan peralatan pembelajaran
6. Mengusulkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan program keahlian
- 6) Nama Jabatan/Fungsi : Ka. Prodi Multimedia
- Bertanggung jawab terhadap : Kepala Sekolah
- Berhubungan dengan : Semua Unit Kerja
- Tanggung jawab :
1. Menyusun program kerja
2. Mengkoordinasikan tugas guru dalam pembelajaran
3. Mengkoordinasikan pengembangan bahan ajar
4. Memetakan kebutuhan sumber daya untuk pembelajaran
5. Memetakan dunia industri yang relevan
6. Mengkoordinasikan program praktik kerja industri
7. Melaksanakan ujian produktif
8. Menginventarisasi fasilitas pembelajaran program keahlian
9. Melaporkan ketercapaian program kerja
- Wewenang :
1. Melakukan langkah-langkah efisien dan efektif guna kelancaran pembelajaran di program keahlian
2. Memberi masukan penilaian kinerja pendidik

3. Memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib.
4. Mengusulkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan
5. Mengusulkan kebutuhan bahan dan peralatan pembelajaran
6. Mengusulkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan program keahlian

Permasalahan yang terkait dengan kompetensi profesional guru di SMKS Tri Karya Utama adalah bahwa kompetensi profesional guru di sekolah ini belum optimal. Hal ini terlihat dengan adanya guru yang belum melengkapi administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran. Selain itu, sebagian guru masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan bahan ajar agar lebih mudah diterima oleh siswa.

Selain kompetensi profesional guru, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah *knowledge sharing*. Memah, *et.al* (2017) *knowledge sharing* merupakan salah satu metode atau salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya. *Knowledge sharing* dapat dilakukan dengan sesama rekan guru di sekolah bisa berupa bertukar pengetahuan yang dapat membantu rekan sesama guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya. *Knowledge sharing* juga dapat pula diartikan mendistribusikan ilmu atau pengalaman yang dimiliki guru senior ke guru yang masih muda dalam pengalaman, sehingga ketika guru senior pensiun atau keluar, guru lain dapat mengatikannya.

Permasalahan yang muncul terkait dengan *knowledge sharing* adalah bahwa masih kurangnya berbagi informasi antar rekan kerja apabila di antara mereka usai mengikuti pelatihan. Minimnya kegiatan diskusi atau *sharing* antar sesama guru sering menimbulkan *information gap* dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin kerja. Hasibuan (2012) disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut observasi, yang penulis lakukan sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Akan tetapi sebagian kinerja guru yang rendah antara lain yaitu guru belum dapat berkerja secara maksimal terhadap siswa karena masih ada beberapa guru yang sering meninggalkan siswa pada saat pembelajaran dikelas dan hanya memberikan tugas, terlebih pada pelajaran praktik sebagian guru yang tidak mendampingi siswanya, dan masih ada guru yang terlambat masuk kelas dan keluar kelas sebelum pergantian jam pelajaran selain itu masih ada guru yang melanggar tata tertib dan kurang disiplin datang ke sekolah.

Permasalahan di atas diduga terkait dengan guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung yang masih belum optimal dikarenakan masih sebagian guru yang merasakan kompetensi profesional yang belum optimal, berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), dan disiplin kerja yang masih kurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, ” **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Knowledge Sharing, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung?
2. Apakah *Knowledge sharing* berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung?
3. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung?

4. Apakah Kompetensi profesional guru, *Knowledge sharing*, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Subyek**

Subyek pada penelitian ini adalah guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

#### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah kinerja guru di SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

#### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tri Karya Utama Bandar Lampung sejak bulan November 2022 hingga Februari 2023.

#### **1.3.4 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah bidang keilmuan manajemen sumber daya manusia (MSDM) khususnya mengenai kompetensi profesional guru, *knowledge sharing*, disiplin kerja, dan kinerja guru.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMKS

Tri Karya Utama Bandar Lampung.

4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, *knowledge sharing*, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1) Bagi Penulis**

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terkhusus pada bidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi profesional guru, *knowledge sharing*, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

### **2) Bagi Sekolah (SMKS Tri Karya Utama)**

Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, pemikiran dan informasi tentang kompetensi profesional guru, *knowledge sharing*, disiplin kerja dan kinerja guru.

### **3) Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi-referensi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian dengan dijabarkan melalui latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian mengenai Kompetensi profesional guru, *knowledge sharing*, disiplin kerja, dan kinerja guru beserta indikator dari masing-masing variabel, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian dengan dijabarkan melalui jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, variabel independen (X), variabel dependen (Y) definisi operasional variabel dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian berdasarkan pengujian persyaratan instrumen, analisis regresi linear berganda, pengujian determinasi *R-square*, dan pengujian hipotesis. Kemudian hasil uji tersebut diuraikan secara detail dalam pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan kemudian saran untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi baik bagi pihak perusahaan, konsumen, maupun peneliti sendiri.